



**e-Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019
(SENDIMAS 2019) Vol.4, No.1
e-ISSN: 2541-3805**
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
18 - 19 September 2019



[Committees](#) | [Table of Contents](#) | [Author's Index](#) | [About This Proceeding](#)

Search

PANITIA SENDIMAS 2019

Pelindung

Rektor Unika Soegijapranata

Penanggung Jawab

Wakil Rektor Bidang I

Ketua dan Wakil Ketua

Dr. Heny Hartono, S.S., M.Pd.
Dr. Berta Bekti Retnawati, M.Si.

Sekretaris dan Paper

Bernadia Branita, S.Si, M.Biotech.
Meiliana, S.Gz, MS.
R. Tri Robby Sukmahadi

Bendahara

M. Devitia Putri Nilamsari, SE., M.Akt.

Sie Acara

Rotumiar Pasaribu, SS, M.Ikom.
CVR Abimanyu, S.Psi, M.Si.
Vincentia Ananda Arum, S.Ikom, M.Ikom.

Sie Sponsorship

Lenny Setyowati, SS, M.Ikom.
Abraham Wahyu Nugroho, S.Ikom, MA.

Sie IT dan Publikasi

YB Dwi Setianto, S.T., M.Cs..
Hironimus Leong, S.Kom, M.Kom.

Sie Konsumsi

Rosalia Rushambrini
Fransiska Roswari
Lucia Yeni K.

Sie LO

Rudy Elyadi, SE, MM.
R. Tri Robby Sukmahadi

Sie Transportasi dan Perkap

Yuliana Sri Wulandari, SE.
FX. Hartanto

Sie Expo UMKM

Dr. Ch. Yekti Prawihatmi, MSi.

Tim Review Paper (internal)

Dr. Berta Bekti Retnawati, MSi,
Dr. Heny Hartono, SS, M.Pd
Dra. Cecilia Titiek Murniati, MA. Ph.D.
Dr. Y. Budi Sarwo, SH., MH.



**e-Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019
(SENDIMAS 2019) Vol.4, No.1
e-ISSN: 2541-3805**
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
18 - 19 September 2019



[Committees](#) | [Table of Contents](#) | [Author's Index](#) | [About This Proceeding](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | [51-75](#) | [76-100](#) | [101-114](#)

Search

PEMBELAJARAN KATA BENDA (Karada) BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR TINGKAT SMA/SMK (Media Realita dan Power point)

Sulhiyah, Umi Handayani, Christine J. Mamoto
Page(s): 1-6
Full Text: [PDF](#)

PENDAMPINGAN UMKM KERAJINAN TANGAN DIKELURAHAN METESEH SEMARANG MELALUI KEGIATAN RE-BRANDING USAHA

Heny Hartono, Albertus Benny Hendrawan, Christina Setiawan, Yovita Amelia Utomo
Page(s): 7-14
Full Text: [PDF](#)

Pemetaan Masalah dan Potensi BUM Desa Sukajadi di Kabupaten Garut, Jawa Barat

Tan Ming Kuang
Page(s): 15-22
Full Text: [PDF](#)

Penyuluhan Membangun Konsep Diri Positif sebagai Pondasi Meraih Kesuksesan pada Siswa bagi Para Guru SDN Sukawarna Bandung

Imelda Junita, Cindrawaty Lesmana
Page(s): 23-27
Full Text: [PDF](#)

PENINGKATAN SOFT SKILL MELALUI PELATIHAN SENI LUKIS KALIGRAFI DI ATAS KANVAS

Ariesa Pandanwangi, Belinda Sukapura Dewi, Ismet Zainal Effendi, Sharon Elnissi Tanok
Page(s): 28-36
Full Text: [PDF](#)

Pengenalan Budaya Korea Melalui Penyuluhan dan Renovasi pada SD Negeri 136 Sukawarna Bandung

Yosua Muljono, Chandra Kurnia Telaumbanua, Michael Louis Sunaris, Robby Yussac Tallar
Page(s): 37-42
Full Text: [PDF](#)

Penerapan Konsep Sekolah Sehat di SDN Pasiripis di Wilayah Lembang, Bandung

Michael Louis Sunaris, Robby Yussac Tallar, Yosua Muljono, Chandra Kurnia Telaumbanua
Page(s): 43-48
Full Text: [PDF](#)

Upaya Meningkatkan Hasil Penghimpunan Dana Organisasi Nirlaba Lewat Pelatihan Produksi Karya Audio Visual di LAZ Solo Peduli

Erwin Kartinawati, Andrik Purwasito
Page(s): 49-53
Full Text: [PDF](#)

Peran Multimedia untuk Tenaga Pendidik SMPLB ACD-Pertiwi dalam Pengembangan Bahan Ajar Tematik

Yesy Diah Rosita, Rani Jayanti, Nur Ainayah
Page(s): 54-57
Full Text: [PDF](#)

Peningkatan Kapasitas Kecakapan Pengetikan Warga Tanjung Duren di Rumah Belajar GKI Delima

Rita Wiryasaputra, Fredicia
Page(s): 58-63
Full Text: [PDF](#)

Pendampingan Kewirausahaan Melalui Materi Pelatihan Pemrograman Web

Antonius Rachmat Chrismanto, Halim Budi Santoso, Argo Wibowo, Erick Kurniawan
Page(s): 64-71
Full Text: [PDF](#)

COOKING CLASS UNTUK SISWA DAN SISWI SMA SINT LOUIS SEMARANG

Meiliana, Soedarini, Probo Yulianto Nugrahedi
Page(s): 72-78
Full Text: [PDF](#)

Application of interactive Learning Media (iSpring) Based on Blended Learning to Improve Student Learning Motivation

Henki Bayu Seta, Theresiawati, Nurul Chamidah
Page(s): 79-84
Full Text: [PDF](#)

PEMBELAJARAN PAJAK YANG BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM RELAWAN PAJAK DALAM PENDAMPINGAN PELAPORAN PAJAK WARGA SAWAH BESAR TANGERANG SELATAN

Agustine Dwianika, Irma Paramita Sofia, Viky Hariyanti
Page(s): 85-92
Full Text: [PDF](#)

Pendampingan dalam Penerapan Moodle untuk Psikotes Online

Budi Susanto, Antonius Rachmat Chrismanto
Page(s): 93-99
Full Text: [PDF](#)

Pemanfaatan G Suite for Education untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA

Willy Sudiarto Raharjo, Danny Sebastian, Antonius Rachmat Chrismanto, Laurentius Kuncoro Probo Saputra
Page(s): 100-105
Full Text: [PDF](#)

Penguatan Pemasaran dan Produksi berbasis Penggunaan Merek Kolektif, Pengrajin Jamu Gendong Desa Kiringan Bantul

Sigit Adhi Pratomo, Rifqi Syarif Nasrulloh, Sudiyo Widodo
Page(s): 106-112
Full Text: [PDF](#)

Aplikasi Android bagi Pengusaha Sentra Tempe Semanan Jakarta

Endi Putro, Benisius Anu, Yudhi Windarto, Budi Marpaung
Page(s): 113-117
Full Text: [PDF](#)

Pelatihan Competitive Programming Tingkat SMA untuk Siswa Kelas XII SMA Kolese De Britto

Maria Nila Anggia Rini, Danny Sebastian, Kristian Adi Nugraha
Page(s): 118-122
Full Text: [PDF](#)

Implementasi Kepakaran pada Perancangan Panti Asuhan Bhakti Luhur, Sirombu – Nias Barat

Krismanto Kusbiantoro, Leonardo Leonardo, Erwin Gautama

Page(s): 123-127

Full Text: [PDF](#)

Inisiasi Desa Wisata “Desa Kecis Berkarya Bagi Negeri”

Sherlywati, Johannes Manurung, Joy Justice

Page(s): 128-137

Full Text: [PDF](#)

Pelatihan Menulis Kreatif Bagi Orang Muda Katolik di Tana Toraja

Budi Sutedjo Dharma Oetomo

Page(s): 138-143

Full Text: [PDF](#)

Paparan Dini Kesehatan Masyarakat: Poster untuk Promosi Kesehatan

The Maria Meiwati Widagdo, Yacobus Christian Prasetyo, Mitra Andini Sigilipoe

Page(s): 144-150

Full Text: [PDF](#)

Mengajarkan Kearifan Lokal Sekaligus Mendaur Ulang

Clara Moningka, Retno Purwanti

Page(s): 151-157

Full Text: [PDF](#)

Pelatihan Anotasi Aksara Jawa melalui Program Aplikasi 'Cakra'

Lucia D Krisnawati, Aditya W. Mahastama

Page(s): 158-164

Full Text: [PDF](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | [51-75](#) | [76-100](#) | [101-114](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat - Universitas Katolik Soegijapranata ©2019



**e-Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019
(SENDIMAS 2019) Vol.4, No.1
e-ISSN: 2541-3805**
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
18 - 19 September 2019



[Committees](#) | [Table of Contents](#) | [Author's Index](#) | [About This Proceeding](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | [51-75](#) | [76-100](#) | [101-114](#)

Search

Peningkatan Produktivitas Pengupasan Kacang Tanah melalui Pemanfaatan Mesin Pengupas di Desa Blengorwetan

Xander Salahudin, Agus Suprpto, Sri Widodo
Page(s): 165-169
Full Text: [PDF](#)

Pengelolaan Media Sosial sebagai Media Promosi

El Chris Natalia, Alfonso Harrison
Page(s): 170-175
Full Text: [PDF](#)

Komunikasi Lingkungan Depok Food Smart City

Emma Rachmawati Aliudin, Melisa Arisanty, Reni Dyanasari, Naurissa Biasini
Page(s): 176-184
Full Text: [PDF](#)

Penyuluhan Pap Smear dan Kanker Serviks serta Pemeriksaan Pap Smear bagi Karyawan Universitas Kristen Duta Wacana

Tejo Jayadi, Theresia Avilla Ririeli Kusumosih, Fransiska Galuh Widowati, Yona Agata Theodora
Page(s): 185-190
Full Text: [PDF](#)

Inovasi Mobile Pulper Machine untuk Efisiensi dan Efektifitas Proses Pascapanen Kopi

Indra Mawardi, Nurdin, Zulkarnaini, Khairul Amal
Page(s): 191-196
Full Text: [PDF](#)

Mekanisasi Peralatan Kerja Pada Usaha Keripik Ubi di Kota Lhokseumawe Dalam Upaya Peningkatan Produksi

Zaini, Hanif, Safaruddin
Page(s): 197-203
Full Text: [PDF](#)

Kajian Penyebab Kerusakan Bangunan Infrastruktur Pada Tanah Berlereng

Maria Wahyuni, David Widiyanto
Page(s): 204-209
Full Text: [PDF](#)

PELATIHAN ILMU UKUR TANAH DAN RAB DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI ALAT UKUR TANAH PADA DINAS KEHUTANAN KOTA JAKARTA BARAT

Hans Dermawan, Setyabudi
Page(s): 210-217
Full Text: [PDF](#)

Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Melalui Pelatihan Literasi Keuangan

Fitriyah Nurhidayah, Sila Ninin Wisnantiasri, Irma Paramita Sofia, David Pangaribuan
Page(s): 218-222
Full Text: [PDF](#)

PELATIHAN EMERGENCY RESPON TEAM PENANGANAN AWAL KEBAKARAN DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA

Chkih, Susanty Winata, Erdy Techrisna, Yosephin Sri Sutanti, Yusuf Handoko, Ivan suhendra
Page(s): 223-228
Full Text: [PDF](#)

Pengurangan Waktu Tunggu Nasabah pada Bank Sampah Gaposi Sejahtera Mojokerto

Luki Ardiantoro, Mimin F. Rohmah, Muhammad Antoni Setiawan
Page(s): 229-234
Full Text: [PDF](#)

Bimbingan Teknis Reparasi Alat Elektronik Untuk Industri Kecil Menengah di Kabupaten Cilacap

Muhamad Yusuf, Arif Ainur Rafiq, Sugeng Dwi Riyanto
Page(s): 235-241
Full Text: [PDF](#)

Penyuluhan "Financial Management" pada jemaat Gereja di Bandung

Maya Malinda
Page(s): 242-246
Full Text: [PDF](#)

Penerapan Problem Learning Strategy pada Anak Usia 3-7 Tahun Menggunakan Puzzle Bambu

Winta Adhitia Guspara, Imelda Irmawati Damanik, Ikhsan Togatorop
Page(s): 247-254
Full Text: [PDF](#)

PKM Kelompok Guru MTs Negeri 40 di Kel. Semanan, Kec. Kalideres Jakarta Barat DKI Jakarta

Hawa Liberna, Aswin Saputra, Endang Sulistyaniningsih
Page(s): 255-262
Full Text: [PDF](#)

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI SMAK STELLA MARIS NIKI-NIKI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Hildegardis Missa, Eduardus J Eduk, Aloysius Djalo, Rikardus Herak, Anselmus Baunsele, Sardina Ndukang, Lukas Seran, Alfry Aristo J SinlaE
Page(s): 263-267
Full Text: [PDF](#)

Membuat SMART Tempat Sampah sebagai alat edukasi Pengelolaan Sampah di SD Cipagalo Bojong Soang Bandung mendukung program Citarum Harum

Elliaty Djakaria, Nina Nurviana
Page(s): 268-274
Full Text: [PDF](#)

Meresponi Penderitaan dengan Sikap Iman yang Dewasa: Sebuah Program Penyuluhan Agama di Komunitas GKI Delima Jakarta Barat

Prasasti Peranginangin, Denni B. Saragih, Yanny Y. Mokrrowu
Page(s): 275-280
Full Text: [PDF](#)

Tahap Implementasi Panggung Gembira: Menjaga Tradisi, Membangun Negri

Anita Novianty, Olivia Hadiwirawan, Johana Endang Prawitasari
Page(s): 281-289
Full Text: [PDF](#)

Pelatihan Teknologi Pendidikan Bagi Guru Bahasa Inggris Tingkat SMP dan SMA/SMK di Area Jakarta dan Sekitarnya

Ignasia Yuyun, Hanna Juliaty
Page(s): 290-294
Full Text: [PDF](#)

Evaluasi Pelaksanaan Tantangan Bebras untuk Siswa di Biro Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2017 - 2018 untuk Edukasi Computational Thinking

Maresha Caroline Wijanto, Mewati Ayub, Wenny Franciska Senjaya, Hapnes Toba, Sulaeman Santosa, Oscar Karnalim, Tjatur Kandaga, Billy Susanto Panca, Sendy Ferdian Sujadi, Doro Edi, Adelia Adelia
Page(s): 295-301
Full Text: [PDF](#)

e-Learning Tata Kelola Keuangan bagi Guru - Guru PAUD yang Tergabung dalam HIMPAUDI DPD Kota Semarang Berbasis Web

Hayu Wikan Kinasih, St. Dwiwarso Utomo, Dedy Kurniadi
Page(s): 302-305
Full Text: [PDF](#)

Sistem Transmisi Mekanik Mesin Penumbuk Nasi Ketan

Angelina Desandra Adventa, Rosad Ma'ali El Hadi, Irma Maharani Nabila
Page(s): 306-310
Full Text: [PDF](#)

Peningkatan Kompetensi Penyusunan Laporan Keuangan pada Biro Umroh dan Haji Khusus

Dewita Puspawati, Heppy Purbasari, Eva Audina Pramudianti, Nianda Fransiska
Page(s): 311-314
Full Text: [PDF](#)

Management Air Pertanian Cerdas Iklim di Daerah Semi Arid Sumba, NTT

Yulius PK Suni, Agustinus Pattiraja, Sri Santi Seran, Frederikus Ndouk, M. I. R. Naikofi, Krisantos R.Bela, Engelbertha N. Bria Seran, Patrisius Batarius
Page(s): 315-319
Full Text: [PDF](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | [51-75](#) | [76-100](#) | [101-114](#)



SENDIMAS
2019



e-Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019
(SENDIMAS 2019) Vol.4, No.1
e-ISSN: 2541-3805
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
18 - 19 September 2019



[Committees](#) | [Table of Contents](#) | [Author's Index](#) | [About This Proceeding](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | [51-75](#) | [76-100](#) | [101-114](#)

Search

PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA KEGAWAT DARURATAN DAN KEBAKARAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA

Chkih, Yosephin Sri Susanti, Titis Maryamah, Susanty Winata, Yusuf Handoko, Ivan suhendra
Page(s): 320-324
Full Text: [PDF](#)

Read to LEAD; Membangun Literasi Interaktif Melalui Program Membaca Ekstensif

Athriyana S. Pattiwael, Vingky Putera
Page(s): 325-329
Full Text: [PDF](#)

INOVASI MEDIA EDUKATIF PUZZLE DARI BAMBU SEBAGAI UPAYA MENSTIMULASI PERKEMBANGAN ANAK DENGAN BERMAIN DAN BERKREASI

Purwanto
Page(s): 330-336
Full Text: [PDF](#)

Edukasi Perancangan Desain Kemasan Kreatif Pada IKM Sabilulungan, Soreang.

Monica Hartanti, Nina Nurviana, Christine Claudia Lukman
Page(s): 337-341
Full Text: [PDF](#)

Perancangan Grafis dan Interior Museum Batik Tiga Negeri Lasem, Jawa Tengah

R.A. Dita Saraswati, Sandy Rismantojo, Erwin Ardianto Halim, Carina Tjandradipura
Page(s): 342-348
Full Text: [PDF](#)

Desain Area dan Implementasi Smart Garden pada SMPN 4 Surabaya

Ririn Dina Mutfianti, Robby Kurniawan Budhi, Agus Prayitno
Page(s): 349-354
Full Text: [PDF](#)

PKM Peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Industri Tahu Semanan

Iwan Aang Soenandi, Florensa Rosani Purba, Meriastuti Ginting
Page(s): 355-359
Full Text: [PDF](#)

Terapi Luka Batin Untuk Anak – anak Pendeta Di Kecamatan Cipanas

Stefanus Soejanto Sandjaja
Page(s): 360-366
Full Text: [PDF](#)

Pembangunan Logika Pemrograman Robotika Berbasis Visual pada Siswa Kelas V SD Kanisius Kembaran Bantul

Laurentius Kuncoro Probo Saputra, Argo Wibowo

Page(s): 367-372
Full Text: [PDF](#)

Program Service Learning Pelatihan Bahasa Inggris di Kelompok Belajar Tanah Perdikan EcoEduPark dan Sekolah Dasar Pangudi Luhur

Paulus Widiatmoko, Anesti Budi Ermerawati, Andreas Winardi, Ignatius Tri Endarto
Page(s): 373-379
Full Text: [PDF](#)

Pembuatan Video Promosi Berbahasa Inggris untuk Desa Wisata Nglinggo, Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo

Paulus Widiatmoko, Ignatius Tri Endarto, Billy Williandro Siray
Page(s): 380-384
Full Text: [PDF](#)

PENGENALAN LAPORAN KEUANGAN DAN PASAR MODAL KEPADA PARA MURID DI SMK MAHANAIM, BEKASI

Denny Iskandar, PM. Budi Haryono, Rita Widayanti, Wahyu Prasetyo, Y.B. Andre Marvianta, Hendry Wijaya
Page(s): 385-390
Full Text: [PDF](#)

Menekan Migrasi Buruh Migran: Sosialisasi pada Siswa/I SMU St. Ignasius Fahiluka, Malaka-NTT

Didimus Dedi Dhosa, Yasinta Palan Peten, Paulus AKL Ratumakin
Page(s): 391-396
Full Text: [PDF](#)

Pengenalan Aplikasi Teknologi Screen Reading Bahasa Inggris pada Siswa SLB A Tunanetra: Uraian Kegiatan Pengembangan Literasi Disabilitas

Valentina Widya Suryaningtyas, Nina Setyaningsih, Erika Devi Udayanti
Page(s): 397-402
Full Text: [PDF](#)

Peduli Kesehatan Masyarakat : Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Gula, Kolesterol, dan Asam Urat pada Masyarakat di Guji Baru

Anna Maria Dewajanti, Flora Rumiati, William, Handy Winata, Hartanto, Monica Puspasari, Marina A. Rumawas
Page(s): 403-407
Full Text: [PDF](#)

Pengembangan Kreativitas Seni Ebru Stimulus Industri Kreatif Tas Jinjing RT 02 RW 04 Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi di Bandung

Lois Denissa, Tan Indra Janty, Aulia Wara Arimbi Putri
Page(s): 408-414
Full Text: [PDF](#)

Pelatihan Pemanfaatan Google Apps secara Praktis Berbasis Smartphone di GKJ Wates

Yetli Oslan, Harianto Kristanto, Raden Gunawan Santosa
Page(s): 415-423
Full Text: [PDF](#)

PELAKSANAAN ABMAS SENAM DAN PENYULUHAN DIABETES DI PENGRAJIN TAHU TEMPE DI SEMANAN, KALIDERES, JAKARTA BARAT

Susana Elya Sudradjat, Bhanu, Dwi Aprillita, Florensa Rosani Purba, Handoko, Mardionisius
Page(s): 424-427
Full Text: [PDF](#)

Upaya Menumbuhkan Cinta Lingkungan di Bagi Siswa SMA PGRI 12 Kelapa Gading Barat

Gidion Putra Adirinekso, Adrie Frans Assa
Page(s): 428-433
Full Text: [PDF](#)

PEMERIKSAAN STATUS GIZI PADA MASYARAKAT GUJI BARU DALAM RANGKA PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT PERIODE 2019

Susanty Dewi Winata, Purnamawati, Yosephine Sri Sutanti, Esther Sri Majawati, Donna Pasaribu
Page(s): 434-437
Full Text: [PDF](#)

PELATIHAN KRIYA, PENGENALAN METODA PENJUALAN DAN PEMASARAN BAGI IBU ORANG TUA SISWA TK

Irena Vanessa Gunawan, Imanuella Zita Aita, Lola Julia, Joshua Anthony, Galang Dwiki Setia
Page(s): 438-442
Full Text: [PDF](#)

Lukisan Mural untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di Edukasi Early Learning Center Surabaya

Ferdy Sabono, Christmastuti Nur
Page(s): 443-447
Full Text: [PDF](#)

Sistem Pendaftaran Jemaat dan Kehadiran Ibadah Pada GBI Stairway Menggunakan Kode QR dan RFID

Daniel Jahja Surjawan, Oscar Wongso, Bernard Renaldy Suteja, Hapnes Toba, Radiant Victor Imbar
Page(s): 448-452
Full Text: [PDF](#)

Program Peningkatan Kapasitas Siswa-Siswi SMA Pada Bidang Aritmatika, Algoritma, Logika Dan Analitika

Rosa Delima, Antonius Rachmat Chrismanto, Halim Budi Santoso, Yuan Lukito, Katon Wijana
Page(s): 453-458
Full Text: [PDF](#)

STUDI POTENSI SUNGAI DAERAH IRIGASI KEWENANGAN PROPINSI DI PULAU FLORES-NTT

Engelbertha N. Bria Seran, Krisantos R.Bela, Don Gaspar Noesaku da Costa, Raymon R. Nauk, Irene Baria
Page(s): 459-461
Full Text: [PDF](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | **[51-75](#)** | [76-100](#) | [101-114](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat - Universitas Katolik Soegijapranata ©2019



**e-Prosiding Seminar Nasional
Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019
(SENDIMAS 2019) Vol.4, No.1
e-ISSN: 2541-3805**
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
18 - 19 September 2019



[Committees](#) | [Table of Contents](#) | [Author's Index](#) | [About This Proceeding](#)

View: [1-25](#) | [26-50](#) | [51-75](#) | **[76-100](#)** | [101-114](#)

Search

Penyediaan Air Baku dari Penampungan Air Hujan di Pulau Panggang

Amsal Imanuel, Elly Kusumawati Budirahardjo
Page(s): 462-465
Full Text: [PDF](#)

PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN OKSIURIASIS PADA ANAK-ANAK DI KELURAHAN TANAH TINGGI, JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT

Ambar Hardjanti, Elita Donanti, Rika Ferlianti
Page(s): 466-470
Full Text: [PDF](#)

Pemanfaatan Ikan Kething (*Mystus nigriceps*) di Dusun Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Cilacap-Jawa Tengah untuk Pembuatan Kecap Ikan

Tri Yahya Budiarmo, Guruh Prihatmo, Charis Amarantini
Page(s): 471-475
Full Text: [PDF](#)

Koordinasi Lintas Elemen dalam Aksi Sosial untuk Masyarakat Kampung Gaya Baru IV, Lampung Tengah

Ferina Angelia, Hendrik Kurniawan, Steven Sakasasmita
Page(s): 476-484
Full Text: [PDF](#)

Pembuatan Pakan Fermentasi untuk Ternak Kambing Di Desa Gowok Kecamatan Samigaluh

Suhendra Pakpahan, Ratih Restiani
Page(s): 485-489
Full Text: [PDF](#)

Pengembangan Potensi Lokal Berbasis Industri Kreatif dengan Digital Marketing

Linggar A. Maulana, Cicik L. Makhbubah, Mulia A. Rahma, Yuniar D. Puspita, Ananto E. Pambudi, Bara S. Putra, Dwi N. Sari, Gilang C. Kusuma, Mei R. Rahmawati, Rika M. Hapsari, Rofiatul Mahmudah, Zul R. Hasani, Rysca Indreswari
Page(s): 490-492
Full Text: [PDF](#)

Pendayagunaan Sistem Gereja Terpadu untuk Presensi Kehadiran Pengurus pada Pertemuan Rutin di GBI Sukawarna Bandung

Bernard Renaldy Suteja, Oscar Wongso, Daniel Jahja Surjawan, Radiant Victor Imbar, Hapnes Toba
Page(s): 493-495
Full Text: [PDF](#)

Aplikasi Rumah Sehat sebagai sarana Edukasi untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Khaerunnisa, Gerarda Orbita Ida Cahyandari, Yulius Harjoseputro
Page(s): 496-501
Full Text: [PDF](#)

Koordinasi Lintas Elemen dalam Aksi Sosial untuk Masyarakat Kampung Gaya Baru IV, Lampung Tengah

Ferina Angelia^{#1}, Hendrik Kurniawan^{#2}, Steven Sakasasmita^{#3}

[#]Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Krida Wacana
Jl. Arjuna Utara No. 6, Jakarta Barat

¹ferina.angelia@ukrida.ac.id

²hendrik.kurniawan@ukrida.ac.id

³steven.sakasasmita@ukrida.ac.id

Abstract — The role of universities is contained in the Tri Dharma, which is: education, research, and community service. In order to practice Tri Dharma, Krida Wacana Christian University Faculty of Medicine (FK Ukrida) Jakarta worked with Eben-Haezer Javanese Christian Church Jakarta and coordinating with the local church, carry out comprehensive social actions includes counseling, community empowerment, workshops, and free medical service for the people of Kampung Gaya Baru IV, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah. This social action also strengthens fellowship of nation. The purpose of this action is achieve with the coordination and synergy between various elements.

Keywords— kampung Gaya Baru IV, Lampung tengah, social actions, tri dharma.

I. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi yang ada di Indonesia mengemban amanah untuk mengupayakan dan menjadikan dirinya sebagai pusat pengembangan dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Peran Perguruan Tinggi tersebut tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Secara khusus, Fakultas Kedokteran memiliki peran terkait meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Studi yang dilakukan oleh Hutagalung pada tahun 2010 mengemukakan persoalan pelayanan kesehatan di daerah terkendala oleh aspek sumber daya, khususnya sumber daya infrastruktur dan sumber daya manusia. Oleh karena itulah, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana (FK Ukrida) Jakarta bekerja sama dengan Gereja Kristen Jawa (GKJ) Eben-Haezer Jakarta dan berkoordinasi dengan panitia lokal dari Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS) Seputih Surabaya melaksanakan aksi sosial yang komprehensif meliputi penyuluhan, pemberdayaan masyarakat dengan *workshop* keterampilan, pengobatan massal gratis, dan pemberian bantuan lainnya.

II. PROFIL DEMOGRAFI LAMPUNG TENGAH

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Lampung. Ibu Kota dari Kabupaten Lampung Tengah adalah Gunung Sugih. [1] Lampung Tengah merupakan salah satu kabupaten yang terkurung daratan (*land lock*) di Provinsi Lampung. [2] Kabupaten Lampung Tengah memiliki wilayah terluas di Provinsi Lampung, yaitu meliputi areal daratan seluas 4789, 82 km². Secara administratif, Kabupaten Lampung Tengah dibagi menjadi 28 Kecamatan, 10 Kelurahan, dan 297 desa/ kampung. [1] [2] Kabupaten ini terletak sekitar 57,85 kilometer dari Kota Bandar Lampung. [2]

Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Tengah tahun 2017 sebesar 1.271.566 orang yang terdiri dari 646.867 orang (50,87 persen) penduduk berjenis kelamin laki-laki dan selebihnya berjenis kelamin perempuan. [2] Komposisi penduduk Lampung Tengah terdiri 27 persen penduduk usia 0-14 tahun; 66,73 penduduk usia 15-64 tahun; 6,27 persen penduduk usia 65 tahun ke atas. Apabila digambarkan dalam piramida penduduk, maka komposisi penduduk Lampung Tengah mengikuti bentuk piramida penduduk muda (ekspansif). Persentase penduduk muda (0-14 tahun) menunjukkan bahwa tingkat fertilitas masih cukup tinggi. Selain itu, kualitas kesehatan masyarakatnya terbilang masih rendah karena penduduk yang mencapai usia tua hanya sedikit, yaitu 6,27 persen. [1] Angka kesakitan tahun 2018 sebesar 15,25%, tetapi hanya 18,13% penduduk yang sakit tersebut menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat. [2]

Tingkat pendidikan penduduk sebagian besar hanya sampai Sekolah Dasar (SD). Angka putus sekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) mencapai 24,23 persen. Angka putus sekolah di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) mencapai 2 kali lipat SMP. [1] Mayoritas penduduknya memeluk agama Islam (74,41%). Mereka awalnya adalah transmigran. Selama tahun 1952 sampai dengan 1970 pada objek-objek transmigrasi daerah

Lampung telah ditempatkan sebanyak 53.607 Kartu Keluarga (KK). Untuk Kabupaten Lampung Tengah saja antara tahun itu mendapat jatah penempatan sebanyak 6.189 KK (26.538 jiwa). Kampung paling dominan di Kabupaten Lampung Tengah dihuni oleh masyarakat suku Jawa, diikuti oleh suku Sunda, dan Bali. Mata pencaharian utama penduduk adalah bertani dan beternak, akan tetapi ironisnya 65,92 % penduduk merupakan penerima bantuan Raskin (Beras Miskin) karena hasil sawah dan ternak mereka dijual untuk menghidupi kebutuhan pokok sehari-hari. [2]

Kampung Gaya Baru IV merupakan salah satu kampung di wilayah Kabupaten Lampung Tengah, tepatnya di Kecamatan Seputih Surabaya. Sebanyak kurang lebih 1300 penduduk mendiami wilayah seluas 308,52 km². Sebagian besar warga, mata pencahariannya adalah buruh dan bertani (singkong, karet, padi). Pada musim kemarau, sumur kering sehingga masyarakat harus mengambil air di “belik”, sumber mata air, dengan cara ditimba. Fasilitas pendidikan dasar yang ada berupa 2 SD dengan jumlah siswa sekitar 250 orang, 1 Taman Kanak-kanak (TK), dan 1 tempat penitipan anak. Fasilitas kesehatan yang ada hanya Puskesmas yang jaraknya sangat jauh dari pemukiman penduduk. Kondisi jalan yang rusak menjadi penyebab tidak adanya layanan Puskesmas keliling. Penyakit yang banyak diderita penduduk adalah hipertensi, penyakit akibat asam urat tinggi, diabetes melitus, dan pegal-pegal atau nyeri otot.

III. AKSI SOSIAL

Kegiatan aksi sosial ini merupakan kerjasama antara Gereja Kristen Jawa (GKJ) Eben-Haezer Jakarta dengan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana (FK Ukrida) Jakarta, berkoordinasi dengan panitia lokal dari Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS) Seputih Surabaya. Kegiatan yang dilakukan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi paska kegiatan.

A. Tahap Persiapan

Persiapan untuk aksi sosial dilakukan selama 5 bulan, meliputi survei, rapat persiapan, pencarian dana, menyiapkan obat-obatan dan perlengkapan medis, mengumpulkan pakaian layak pakai, koordinasi dengan panitia lokal, merancang agenda acara, menyiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan, hingga mencari sumber daya manusia dan tenaga medis yang diperlukan.

Survei pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2018 untuk mencari informasi awal yang penting untuk menentukan apakah wilayah tersebut layak atau tidak untuk dijadikan daerah tujuan aksi sosial. Informasi yang ingin didapat meliputi jumlah warga, kondisi sosial ekonomi, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan dasar, kondisi kesehatan warga, dan fasilitas pelayanan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan pada masa persiapan lainnya adalah *stock opname* obat-obatan yang dilakukan sekurang-kurangnya dua kali. Pertama untuk memilah tanggal kedaluwarsa obat, kedua menghitung jumlah obat yang

tersisa dan item obat yang diperlukan. Pencarian dana dilakukan dengan berbagai cara, meliputi *garage sale*, penjualan makanan dan minuman, menggalang sponsor dari perusahaan/ lembaga, dan mengedarkan proposal donasi.

Pada tahap persiapan dilakukan dua kali survei (survei kedua tanggal 15 Maret 2018) dan empat kali rapat pleno untuk mematangkan kesiapan aksi sosial.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada hari Kamis, 3 Mei 2018, pukul 04.30 sore, tim *advance* yang berkendara dengan tiga mini bus dan satu mobil boks berangkat dari GKJ Eben-Haezer menuju Lampung Tengah. Rombongan berikutnya yang terdiri dari 48 orang berangkat menggunakan bis pada malam hari (pk. 21.30). Adapula kloter terakhir yang berangkat keesokan pagi.

Perjalanan tim *advance* memakan waktu kurang lebih 9 jam, yang terbagi menjadi dua jam menuju pelabuhan penyeberangan Merak, dua jam untuk menyeberangi Selat Sunda menuju pelabuhan Bakahueni, dan lima jam perjalanan menuju Kampung Gaya Baru IV. Perjalanan dengan bis bahkan lebih lama lagi, mencapai 13 jam. Hal ini disebabkan oleh jalan yang dilalui rombongan ini tidak mulus. Mendekati Kecamatan Seputih Surabaya, jalan yang dilalui rusak dan bergelombang. Kecepatan mobil tidak lebih dari 20 km per jam untuk melintasi medan jalan yang bergelombang dan rusak.

Kegiatan penyuluhan hari pertama diawali dengan penyuluhan pengelolaan ekonomi keluarga dan *workshop* keterampilan membuat hantaran dan keterampilan membuat mainan. Target peserta penyuluhan adalah bapak-bapak kepala keluarga atau kaum pria, ibu-ibu atau kaum wanita mengikuti *workshop* keterampilan membuat hantaran, sedangkan anak-anak dapat mengikuti *workshop* keterampilan membuat mainan. Kegiatan berlangsung di Balai Kampung Gaya Baru IV. Penyuluhan pengelolaan ekonomi keluarga dibawakan oleh bapak Rachmad Sayogyo yang merupakan Ketua Umum Majelis GKJ Eben-Haezer, dipandu oleh ibu Kristina Iswari yang merupakan Sekretaris Majelis dan diikuti oleh 28 peserta (Gambar 1).



Gambar 1. Penyuluhan pengelolaan ekonomi keluarga.

Keterampilan membuat hantaran dipandu oleh ibu Chris Suyono, dibantu oleh ibu Elisabeth Djoko dan ibu Atik. Kegiatan *workshop* membuat hantaran diikuti oleh 41 ibu-ibu dan remaja putri (Gambar 2 dan 3). Keterampilan bagi anak diikuti oleh 25 orang anak (Gambar 4). Para peserta diajarkan tahap demi tahap keterampilan. Para instruktur dengan sabar mengulang dan mengulang kembali sampai peserta bisa memahami dan mempraktekannya secara fasih dan mandiri.



Gambar 2. *Workshop* keterampilan membuat hantaran.



Gambar 3. Peserta *workshop* keterampilan membuat hantaran bersama hasil karyanya masing-masing.



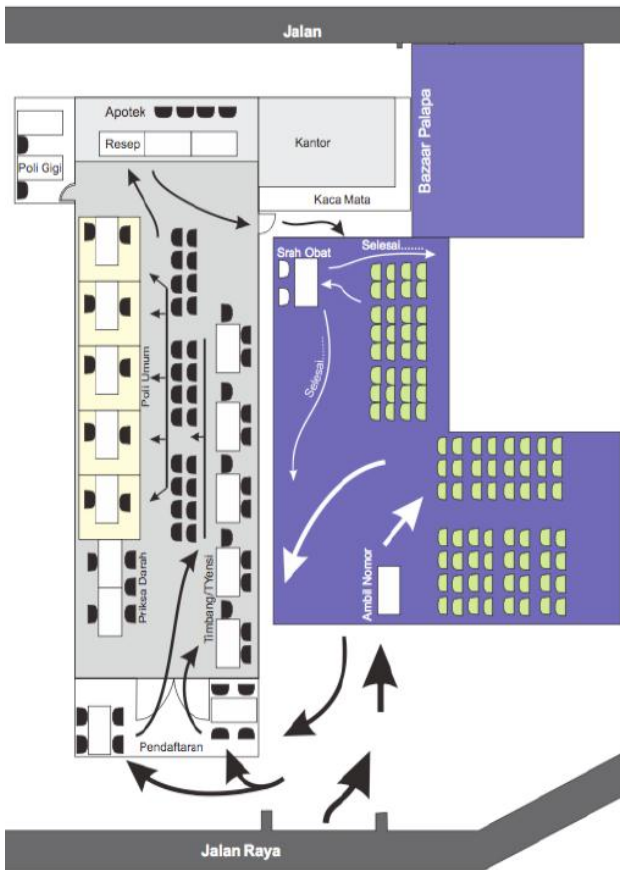
Gambar 4. *Workshop* keterampilan bagi anak.

Setelah kegiatan penyuluhan dan *workshop* selesai, tim bahu-membahu menyiapkan lokasi dan perlengkapan untuk acara pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, pembagian kaca mata baca, *bazaar* pakaian, serta penyuluhan anak pada esok hari. Hal tersebut meliputi menyiapkan partisi, menata obat-obatan, mengatur meja dan kursi untuk ruang periksa pasien, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan tekanan darah, tempat pendaftaran, ruang tunggu pasien, ruang racik obat, tempat penerimaan resep, tempat pembagian obat, tempat pembagian kaca mata baca, dan tempat *bazaar* pakaian layak pakai. Setelah selesai segala persiapan tersebut, malam harinya diadakan acara ramah tamah untuk saling mengenal dan bersilaturahmi dengan panitia lokal dan warga setempat (Gambar 5). Ini menjadi momen yang penting untuk meleburkan keakraban dan menghangatkan tali persaudaraan.



Gambar 5. Acara Ramah Tamah dengan Warga dan Panitia Lokal.

Sabtu, 5 Mei 2019 pagi hari diawali dengan pengarahan singkat tentang runtutan acara, tata cara kerja, tugas masing-masing, dan alur penerimaan pasien (Gambar 6). Pengarahan awal ini diperlukan agar tim dapat melayani dengan maksimal.



Gambar 6. Alur penerimaan pasien.



Gambar 7. Sambutan Kepala Kampung.



Gambar 8. Pemeriksaan tekanan darah.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis dilakukan di tempat yang sama dengan hari sebelumnya. Acara diawali dengan sambutan dan pemukulan gong oleh bapak Kaspiyo selaku Kepala Kampung (Gambar 7). Pasien diarahkan untuk mendaftar, timbang badan, pengukuran tekanan darah, lalu ke dokter untuk diperiksa kesehatannya (Gambar 8). Pasien dilayani sesuai urutan kedatangannya, tetapi jika ada pasien lanjut usia (lansia) atau tampak sakit berat dapat didahulukan. Pasien yang kondisi fisiknya tidak memungkinkan untuk datang ke balai kampung, dilakukan pelayanan *home visite* (Gambar 9). Ada 9 dokter yang bertugas, yang terdiri dari 6 dokter umum, 1 dokter spesialis telinga, hidung dan tenggorokan (THT), serta dua dokter gigi (Gambar 10 dan 11). Kegiatan juga ditunjang oleh delapan tenaga paramedis, satu apoteker, dan satu analis laboratorium.



Gambar 9. Pelayanan *home visite*.



Gambar 10. Pemeriksaan kesehatan oleh dokter umum.



Gambar 13. Pemeriksaan laboratorium darah.



Gambar 11. Pemeriksaan oleh dokter spesialis telinga, hidung, dan tenggorokan.

Salah satu sudut balai kampung dijadikan apotek, dengan obat – obat yang disusun secara rapi dan terstruktur untuk memudahkan pencarian obat (Gambar 14). Apotek ini tempat pasien menebus resep yang diberikan dokter. Pasien harus bersabar untuk mendapatkan obat karena butuh ketelitian dalam menyiapkan obat sesuai resep dan membuat obat racikan. Apotek ini merupakan pos paling krusial, harus bekerja cepat, namun tetap tepat sehingga tujuh orang petugas ditempatkan di bagian ini ditambah satu orang dokter umum bertugas sebagai *checker* terakhir sebelum obat diberikan kepada pasien (Gambar 15). Tugas *checker* ini penting dan tidak mudah karena harus bertanggungjawab untuk mengawasi, mengontrol, dan memeriksa agar obat diberikan kepada pasien yang benar dan obat sudah sesuai dengan resep yang diberikan dokter.

Lima dokter umum melayani ratusan pasien dengan sabar dan telaten (Gambar 12). Terkadang pasien direkomendasikan untuk memeriksakan kadar gula darah atau asam uratnya di laboratorium sederhana yang disediakan pada acara ini. Empat orang petugas melayani di bagian laboratorium untuk mengantisipasi penumpukan pasien. Selain kadar gula darah dan asam urat, juga dapat dilakukan pemeriksaan golongan darah (Gambar 13).



Gambar 14. Kegiatan di apotek.



Gambar 12. Ratusan pasien mengantri untuk pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis.



Gambar 15. Informasi terkait obat yang dijelaskan oleh *checker* kepada pasien.



Gambar 16. Antusiasme warga di *bazaar* pakaian.

Pada hari yang sama, berlokasi di luar balai kampung diadakan juga acara pembagian kaca mata baca dan *bazaar* pakaian. Di pos kaca mata baca, warga satu persatu antri untuk mencoba kaca mata baca sampai mendapat ukuran yang pas. Kaca mata diberikan secara cuma-cuma bagi warga lanjut usia yang membutuhkan. Dengan bertambahnya usia, seseorang akan merasa semakin sulit untuk membaca atau fokus melihat dalam jarak dekat. Kondisi ini dinamakan presbiopi. Insiden tertinggi presbiopi terjadi pada usia 42 hingga 44 tahun. Presbiopi bukanlah suatu penyakit, tetapi proses alamiah penuaan, sehingga tidak dapat dicegah ataupun disembuhkan. Dampak presbiopi terhadap kualitas hidup pada populasi global telah menempatkan penanganan presbiopi di lini depan secara signifikan. Selain itu, presbiopi merupakan tantangan kesehatan masyarakat yang penting, karena dapat mempengaruhi kualitas hidup orang tua. Presbiopi dikoreksi dengan menggunakan lensa plus untuk mengatasi daya fokus otomatis lensa yang hilang. [3] [4] Oleh karena itu, warga Kampung Gaya baru yang tua diberikan kaca mata baca secara cuma-cuma. Empat orang petugas melayani pos ini.

Di sudut lain halaman balai kampung dijadikan tempat *bazaar* pakaian. Warga begitu antusias karena berbagai pakaian layak pakai dengan kualitas yang baik dijual dengan harga sangat murah, berkisar antara seribu sampai tiga ribu rupiah. Petugas sampai kewalahan membendung antusiasme warga di pos ini (Gambar 16). Tidak sampai setengah jam pakaian sudah habis terjual.

Tak begitu jauh dari balai kampung, yaitu di SD Negeri 01 Gaya Baru, diadakan kegiatan penyuluhan dan praktek cara menggosok gigi yang benar. Acara dilaksanakan lebih siang daripada kegiatan lainnya karena pada pagi harinya ada ujian Negara bagi siswa SD kelas 6. Jarak antara balai kampung dengan SD Negeri 01 Gaya Baru sekitar 1 km. Setelah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, tim penyuluhan gigi dan mulut (*gilut*) memulai kegiatannya. Alat peraga dan gambar struktur anatomi gigi memudahkan pemahaman peserta penyuluhan. Peserta tidak hanya siswa sekolah dasar, akan tetapi anak seusia tersebut yang tidak bersekolah juga dapat mengikutinya. Selesai penyuluhan di ruang kelas, peserta diajak ke halaman sekolah untuk praktek cara menggosok gigi yang benar (Gambar 17). Bingkisan sebagai tanda kasih diberikan pada peserta di akhir acara, lalu mereka diantar ke balai kampung untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut. Ratusan anak antri dengan tertib untuk diperiksa. Pada pemeriksaan tersebut, ada yang dilakukan tindakan pembersihan gigi saja ataupun tindakan pencabutan gigi (Gambar 18).



Gambar 17. Praktek cara menggosok gigi yang benar.



Gambar 18. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut..

Sementara menunggu giliran pemeriksaan gigi, sebagian dipersilahkan untuk melakukan pemeriksaan golongan darah. Golongan darah terbagi menjadi A, B, AB, dan O. Selain itu juga dibedakan menjadi Rhesus (Rh) negatif atau positif. Golongan darah ditentukan berdasarkan ada atau tidaknya zat antigen pada sel darah merah atau plasma darah. Berkaitan dengan kesehatan, kita perlu memperhatikan golongan darah, mengingat darah memiliki peranan penting bagi tubuh. Misalkan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan transfusi darah, dengan mengetahui golongan darah maka dapat diberikan donor darah yang sesuai untuk menghindari komplikasi fatal akibat ketidakcocokan golongan darah. Dulu pemilik golongan darah O dapat mendonorkan darahnya pada siapapun (donor universal), namun kini tidak lagi dianjurkan. Golongan darah O Rh negatif kemungkinan memiliki antibodi yang bisa menyebabkan reaksi serius selama transfusi darah berlangsung. Golongan darah O Rh positif hanya boleh diberikan dalam situasi darurat, yaitu jika pasien yang membutuhkan darah sedang terancam jiwanya tetapi persediaan darah yang sesuai tipe tidak mencukupi. Sebaliknya golongan darah AB merupakan penerima (resipien) universal yang dapat menerima donor darah tipe apapun. [5]

Rangkaian kegiatan aksi sosial hari kedua berlangsung hingga sore hari. Selain merapikan perlengkapan aksi sosial, tim juga mengembalikan kondisi sarana prasarana kampung seperti sedia kala dan membersihkan lingkungan sekitar area yang digunakan. Lantai ruangan disapu bersih, dan sampah-sampah di halaman luar dikumpulkan dan dibuang di tempatnya.

C. Evaluasi Paska Kegiatan

Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis yang dilaksanakan pada hari kedua melayani 684 pasien dengan rincian seperti tertera pada Tabel 1.

TABEL I
DISTRIBUSI CAPAIAN AKSI SOSIAL PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PENGOBATAN GRATIS

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah
1	Poli Umum	565 pasien
2	Poli THT	91 pasien
3	Poli Gigi	127 pasien
4	Home Visite	3 pasien
5	Penyuluhan Gilut	148 orang
6	Pemeriksaan Gula Darah dan Asam Urat	285 orang
7	Pemeriksaan Golongan Darah	130 orang
8	Pembagian Kaca Mata Baca	355 buah

Aksi sosial ini tidak hanya sekedar pelayanan kesehatan, penyuluhan, dan mengajarkan keterampilan, tetapi juga mengeratkan tali persaudaraan sebangsa dan setanah air. Rasa persaudaraan ditunjukkan dengan nyata oleh warga Kampung Gaya Baru yang bergotong-royong menyiapkan konsumsi bagi tim. Kue tradisional yang dibuat oleh warga, lauk ikan segar yang ditangkap dari kolam warga, dan sayur dari kebun sendiri. Warga juga menerima tim dari Jakarta dengan hangat dan mengizinkan untuk bermalam di rumah mereka. Tidak adanya penginapan yang dekat dengan kampung dan akses jalan yang rusak membuat opsi menginap di rumah warga menjadi pilihan yang praktis dan memudahkan pelaksanaan kegiatan. Antusiasme warga saat hari pelaksanaan juga tak lepas dari peran panitia lokal yang telah membantu perijinan dan melakukan sosialisasi kepada warga jauh hari sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Sebelum berpisah, tim dari Jakarta diberikan kenang-kenangan oleh panitia lokal sebuah patung gajah khas Lampung.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi yang ada di Indonesia mengemban amanah yaitu harus mengupayakan dan menjadikan dirinya sebagai pusat pengembangan dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan baik secara akademis maupun keterampilan. Sebagai salah satu wadah pendidikan bagi generasi bangsa. Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan diharapkan mampu mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas sehingga mampu membawa bangsa Indonesia kearah yang lebih maju. [6]

Pada umumnya peran Perguruan Tinggi diharapkan tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan dharma pendidikan, perguruan tinggi diharapkan melakukan

peran pencerdasan masyarakat dan transmisi budaya. Dengan dharma penelitian, perguruan tinggi diharapkan melakukan temuan-temuan baru ilmu pengetahuan dan inovasi kebudayaan. Dengan dharma pengabdian masyarakat, perguruan tinggi diharapkan melakukan pelayanan masyarakat untuk ikut mempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Melalui dharma pengabdian pada masyarakat, perguruan tinggi juga akan memperoleh umpan balik dari masyarakat tentang tingkat kemajuan dan relevansi ilmu yang dikembangkan perguruan tinggi itu. [6]

Dalam mengemban misi tersebut, Perguruan Tinggi diharuskan menjadi bagian dari masyarakat dan paham terhadap realitas psikologis, sosiologis-antropologis, politis dan ekonomi masyarakat. Perguruan Tinggi harus membaurkan diri dengan masyarakat dalam membimbing secara langsung terkait dengan persoalan-persoalan yang dihadapi. Perguruan Tinggi harus menjadi agen perubahan (*agent of social change*) ke arah *progress* (kemajuan) di masyarakat dalam semua aspek kehidupan. Perguruan tinggi harus bersinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam berusaha mengubah kesenjangan sosial yang ada menjadi suatu kesadaran akan tanggung jawab sosial, dengan cara memanfaatkan kekuatan manusia secara optimal. Perguruan tinggi harus mampu menjembatani kesenjangan antara massa kelas menengah (intelektual) dengan massa kelas bawah (rakyat kebanyakan). Untuk itu, diperlukan kesatuan antara massa kelas menengah (intelektual) yang tercerahkan budi (hati) dan pekertinya (pikiran) dengan massa kelas bawah (rakyat). [6] [7]

Selain hal diatas, secara khusus Fakultas Kedokteran memiliki peran terkait meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif. Kesehatan juga suatu unsur yang penting bagi setiap manusia untuk mencapai kesejahteraan. Negara yang kuat didukung pula oleh masyarakat yang sehat, baik jasmani maupun rohani. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Pembangunan kesehatan merupakan bentuk upaya untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 23 Tahun 1992 tentang kesehatan. Misi ini memandang bahwa pembangunan kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat merupakan suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang. [8]

Studi yang dilakukan oleh Hutagalung pada tahun 2010 mengemukakan persoalan pelayanan kesehatan di daerah terkendala oleh aspek sumber daya, khususnya sumber daya infrastruktur dan sumber daya manusia. Pelayanan kesehatan memang diberikan untuk semua lapisan masyarakat, tetapi perlunya perhatian khusus bagi masyarakat miskin dan terpencil masih menjadi sorotan yang tidak dapat dihindari. [9] Lampung sendiri masih termasuk daerah yang memiliki permasalahan tersebut. Oleh karena itu, di Kota Bandar Lampung sesuai dengan Peraturan

Walikota No 24 tahun 2014 terdapat program jaminan kesehatan gratis melalui Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang berlaku sejak 1 Januari 2015.

Oleh karena itulah, sasaran pengabdian masyarakat kali ini ditujukan pada masyarakat di Lampung berkoordinasi dengan banyak elemen agar pelayanan yang diberikan tidak semata-mata hanya pelayanan kesehatan gratis tetapi juga peningkatan pengetahuan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan maupun ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan. Kegiatan-pun dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menjangkau mulai dari anak-anak hingga lanjut usia, dari kaum pria maupun wanita. *Bazaar* pakaian murah juga diselenggarakan untuk memberikan bantuan dalam mencukupi salah satu kebutuhan primer (sandang). Kondisi sosial ekonomi rendah menyebabkan sebagian besar penghasilan hanya cukup membiayai kebutuhan pangan saja. Pakaian tersebut tidak diberikan secara cuma-cuma sebagai bentuk pengajaran agar masyarakat dapat bertanggung jawab dengan uangnya dan membeli barang yang memang perlu dan akan digunakan. Keterampilan yang diajarkan pun disesuaikan dengan tingkat pendidikan, sosial dan kultur masyarakat setempat. Masyarakat yang didominasi suku Jawa masih memiliki tradisi memberikan hantaran atau seserahan untuk berbagai kepentingan, antara lain lamaran. Dengan mengajarkan keterampilan membuat hantaran, diharapkan dapat meringankan beban mereka untuk kegiatan-kegiatan tersebut sehingga tidak perlu membeli hantaran yang sudah jadi. Keterampilan ini juga dapat menjadi modal dasar bagi mereka jika ingin membuka usaha pembuatan hantaran ataupun dapat menawarkan jasa dekorasi hantaran pernikahan pada orang lain.

Pengobatan massal merupakan salah satu kegiatan kesehatan yang biasanya terkait dengan pengabdian masyarakat oleh institusi atau organisasi tertentu. Sasarannya tentu masyarakat daerah terpencil yang kurang mendapat perhatian kesehatan dengan tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat. Daerah terpencil yang masih jauh dari fasilitas kesehatan, tentunya akan lekat dengan masyarakat ekonomi rendah serta tingkat pendidikan rendah, sehingga tentu saja pengobatan massal menjadi idola dan selalu dipenuhi masyarakat untuk berobat. Pada pengobatan massal disertai dokter yang akan memeriksa pasien, perawat, petugas farmasi, administrasi serta panitia pelaksana kegiatan tersebut. Segala jasa pengobatan atau tindakan medis serta obat-obatan digratiskan kepada masyarakat. Karena bersifat massal dan masyarakat yang datang sangat banyak, maka obat yang diberikan biasanya hanya untuk tiga hari dan paling lama 7-10 hari. Gratis dan tidak ribet, itulah salah satu alasan kenapa pengobatan massal selalu banyak dikunjungi oleh masyarakat. Dibandingkan jika harus ke Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas), rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya yang mengharuskan seseorang yang ingin berobat untuk mendaftar, memiliki kelengkapan dokumen tertentu, rujukan yang acapkali dianggap ribet, obat-obatan yang mahal dikantong bagi masyarakat ekonomi rendah, maka pengobatan massal

seperti berkah untuk mendapatkan kesembuhan dari sakit yang mungkin diderita cukup lama dan hanya ditahan. [10]

Pengobatan massal yang ideal adalah hal yang sulit dilakukan, tetapi setidaknya kita mengetahui dan dapat mengusahakan agar hal yang dilakukan mendekati kata ideal. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kata ideal. Jika melihat dari cara kerjanya, maka pengobatan massal merupakan salah satu tindakan kuratif untuk mengobati sakit dan keluhan di masyarakat. Namun ternyata dalam proses pengobatan pada lingkup kesehatan masyarakat, tindakan kuratif tetap harus disertai dengan tindakan promotif dan preventif. Komponen di pengobatan massal bukan lebih berkonsentrasi kepada dokter/tenaga medis, tetapi justru lebih sebagai tim kesehatan yang berjalan secara komprehensif. Diagnosis mayoritas masyarakat adalah penyakit kronis yang memerlukan informasi, edukasi dan tindak lanjut pengobatan. Pengobatan massal akan lebih tepat sasaran lagi jika dilakukan koordinasi jauh hari sebelum kegiatan pengobatan massal untuk mendata pasien, hal ini bertujuan untuk antisipasi tim memperkirakan banyaknya masyarakat yang berobat. [10] Oleh karena itu, pada tahap persiapan dilakukan dua kali survei untuk mencari informasi-informasi yang penting agar aksi sosial tepat sasaran dan dapat dirancang strategi yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Koordinasi juga dilakukan dengan menggandeng instansi lokal (GKSBS Seputih Surabaya) sebagai partner.

Koordinasi dan meminta pendampingan petugas puskesmas di daerah yang menjadi sasaran juga diperlukan untuk menghindari tumpang tindih tujuan pengobatan yang kadang sudah menjadi program oleh puskesmas setempat. Pengobatan massal juga sebaiknya memiliki tim *follow up* untuk menindaklanjuti pasien-pasien yang dirasa perlu melakukan pengobatan lanjutan, khususnya penyakit kronik. [10] Akan tetapi dua hal ini belum dapat dilakukan pada aksi sosial kali ini akibat faktor demografi kampung dan jarak dengan puskesmas yang jauh.

V. PENUTUP

Aspek pengabdian tidak kalah pentingnya dengan aspek pendidikan dan penelitian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bahkan dalam kasus-kasus tertentu, aspek pengabdian merupakan kunci atau parameter berhasil atau tidaknya bagi Perguruan Tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan. Mahasiswa merupakan bagian dari elemen masyarakat yang harus kembali ke masyarakat. Kembalinya mahasiswa kepada masyarakat tentunya harus membawa segudang konsep pengetahuan untuk kemajuan masyarakat secara umum, bukan malah menjadi beban masyarakat. Dalam mengemban misi tersebut, Perguruan Tinggi diharuskan menjadi bagian dari masyarakat dan paham terhadap realitas psikologis, sosiologis-antropologis, politis dan ekonomi masyarakat. Perguruan Tinggi harus membaurkan diri dengan masyarakat dalam membimbing secara langsung terkait dengan persoalan-persoalan yang

dihadapi. Perguruan Tinggi harus menjadi agen perubahan (*agent of social change*) ke arah *progress* (kemajuan) di masyarakat dalam semua aspek kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Wijaya, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2018, Lampung Tengah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, 2018.
- [2] D. K. L. T. "Profil Daerah," Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah, 2019. [Online]. Available: <http://web.lampungtenghkab.go.id/>. [Accessed 10 Juli 2019].
- [3] S. Ilyas, Ilmu Penyakit Mata, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2010.
- [4] O. Mancil, Optometric Clinical Practice Guideline Care of the Patient with Presbyopia, America: American Optometric Association, 2011.
- [5] R. Mitra, N. Mishra and G. Rath, "Blood Groups Systems," *Indian Journal of Anesthesia (Indian J Anaesth)*, vol. 58, no. 5, p. 524 – 528, 2014.
- [6] M Fakhri, Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis, Jakarta: Insis dan Pact, 2001.
- [7] M. Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan, Cetakan Keenam, edisi Revisi, Jakarta: Haji Masagung, 2005.
- [8] T. Mardikanto and P. Soebianto, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Publik, Bandung: Alfabeta, 2013.
- [9] S. S. Hutagalung and A. H. Hadna, "Kapasitas Pelayanan Publik pada Daerah Otonomi Baru: Studi terhadap Kapasitas Penyampaian Pelayanan Kesehatan pada Kecamatan di Wilayah Pesawaran Lampung Tahun 2005-2009," Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2010.
- [10] A. Su'udi and H. Hendarwan, "Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Sasaran Program Jaminan Tabalung Sehat di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, vol. 1, no. 2, p. 102 – 112, 2017.



SERTIFIKAT

No. 00031/H.3/LPPM/IX/2019



Diberikan kepada:

dr. Ferina Angelia, Sp.FK

Atas partisipasinya sebagai :

PEMAKALAH

Dalam :


**SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SENDIMAS 2019**

"Keterlibatan Sinergis Perguruan Tinggi Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat"

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Semarang, 18 - 19 September 2019**



LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT


Dr. Berta Berti Retnawati, M.Si
Kepala LPPM Unika Soegijapranata



Dr. Heny Hartono, S.S, M.Pd
Ketua Panitia Sendimas 2019